



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Sugiyono menyatakan pada tahun 2019 bahwa objek penelitian mencakup apa pun, apa pun bentuknya, yang dipilih peneliti untuk diteliti guna mengumpulkan data dan kemudian merumuskan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di sebuah perusahaan bernama PT Gudang Garam Tbk.

3.1.2 Waktu Penelitian

Durasi yang dialokasikan untuk penelitian ini mencakup tahapan desain penelitian, pelaksanaan penelitian yang sebenarnya, dan perumusan dokumentasi penelitian, khususnya dimulai pada bulan Oktober 2024 dan berlanjut hingga penelitian selesai.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis informasi yang digunakan dalam analisis ini bersifat numerik. Riset numerik dilakukan dengan menjelaskan situasi bisnis melalui penilaian angka-angka numerik yang dikumpulkan. Angka-angka numerik digunakan untuk mendukung analisis ini karena mampu memberikan informasi yang tidak bias dan terukur mengenai hasil keuangan perusahaan.

Angka-angka yang dinilai dalam analisis ini terdiri dari dokumen keuangan PT Gudang Garam Tbk yang mencakup rentang waktu tahun 2022



hingga 2024, yang meliputi:

1. Laporan laba rugi, untuk memperoleh data profitabilitas perusahaan.
2. Neraca, untuk memperoleh data likuiditas perusahaan.

Jenis data ini digunakan untuk menghitung rasio keuangan yang menjadi variabel penelitian, seperti rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity*) serta rasio likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*).

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media perantara, atau dari sumber yang sudah ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya, www.idx.co.id.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk Periode 2022-2024.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik Yang artinya mengambil keseluruhan dari populasi sebagai sampel



penelitian. Maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh laporan keuangan pertahun PT Gudang Garam Tbk Periode 2022-2024.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Berbagai jenis informasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup catatan tertulis dan evaluasi studi yang telah ada. Catatan tertulis berkaitan dengan detail yang disimpan dalam arsip, yang mencatat momen pasti terjadinya transaksi dan siapa saja yang terlibat di dalamnya. Informasi ini berasal dari PT Gudang Garam Tbk, khususnya detail tentang peningkatan kinerja keuangan mereka dari tahun 2022 hingga 2024. Informasi untuk evaluasi studi yang telah ada dikumpulkan dari publikasi ilmiah, makalah penelitian, jurnal akademik, disertasi, dan bahan bacaan relevan lainnya. Sumber daya ini mencakup konten instruksional yang berfokus pada pemeriksaan dokumen keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

3.5 Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan di sini adalah strategi numerik dan ilustratif. Strategi ini meliputi pengumpulan, penyusunan, dan penguraian data yang diperoleh untuk memberikan ringkasan yang lugas tentang topik yang diteliti melalui penerapan evaluasi statistik. Proporsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Rasio Profitabilitas

1) *Return on Assets (ROA)*

Rasio Pengembalian Aset (ROA) mengevaluasi porsi laba yang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dihasilkan perusahaan terhadap asetnya. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya dapat dilacak melalui persentase yang diperoleh dari rumus pengembalian aset. Persamaan untuk ROA/Rasio

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Pengembalian Aset adalah:

2) Return On Equity (ROE)

Return on equity Merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari (*income*) yang tersedia untuk pemilik perusahaan atas modal yang di Investasikan. *Return in equity* dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

3.5.2 Rasio Likuiditas

1) Current Ratio

Disebut sebagai rasio modal kerja, ukuran ini diperoleh dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar. Sebagaimana dicatat oleh Munawir (2015), rasio lancar menunjukkan kapasitas kreditor jangka

$$\text{CR} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pendek untuk melunasi kewajibannya. Rasio lancar dapat ditentukan dengan rumus berikut:

2) *Quick Ratio*

Persediaan merupakan aset lancar dengan likuiditas terendah, sering mengalami fluktuasi harga, dan sering mengakibatkan kerugian jika terjadi likuiditas. Oleh karena itu, ketika menghitung rasio cepat, persediaan tidak dimasukkan dalam aset likuid (Kasmir, 2012).

Kapasitas bisnis untuk menangani kewajiban keuangan langsungnya diukur secara efektif melalui rasio cepat, terutama karena rasio ini mengeliminasi item persediaan dengan asumsi bahwa item tersebut tidak akan digunakan untuk melunasi utang mendesak (Mamduh dan Abdul Halim, 2014).

$$CR = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Rasio cepat ditentukan melalui persamaan berikut: